

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR BIOLOGI  
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEAD TOGETHER* DI KELAS VII.b  
SMP NEGERI 2 KECAMATAN HARAU**

TUGAS AKHIR

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana  
pendidikan*



Oleh :

**DELI SUARNI  
NIM. 52868**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRAK

Deli Suarni, 2011. **Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Di Kelas VII.b SMP Negeri 2 Kecamatan Harau.**

Pembelajaran Biologi yang selama ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kecamatan Harau lebih terpusat pada guru. Siswa lebih banyak menunggu sajian dari guru, menerima tanpa komentar dan tanpa aktifitas berpikir. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar biologi siswa. Usaha harus dicari untuk memperbaiki mutu pembelajaran tersebut. Pada dasarnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, strategi pembelajaran juga harus ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar biologi siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dapat meningkat.

Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini menggunakan model spiral dan dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VII.b SMP Negeri 2 Kecamatan Harau dengan jumlah siswa 26 orang yang terdaftar pada semester II tahun pelajaran 2010/2011. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa.

Setelah penelitian dilaksanakan ternyata terdapat peningkatan aktifitas belajar siswa pada kelas VII.b SMP Negeri 2 Kecamatan Harau. Hal ini terlihat pada aktifitas mengerjakan tugas kelompok dengan rata-rata **92,3 % pada siklus I menjadi 96,2 % pada siklus II**, aktif dalam kelompok **41,0 % pada siklus I menjadi 76,9 % pada siklus II**, bekerjasama dalam kelompok **52,5 % pada siklus I menjadi 96,2 % pada siklus II**, bersedia tampil bila ditunjuk mempresentasikan hasil diskusi **25,6% pada siklus I menjadi 25,6 %**, **menanggapi** hasil diskusi kelompok lain/ bertanya **25,6 % pada siklus I menjadi 46,2 % pada siklus II**, dan **aktifitas negatif cukup menurun dengan kriteria cukup baik.**

## KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya jualah tugas akhir yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Aktifitas Belajar Biologi Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Di Kelas VII.b SMP Negeri 2 Kecamatan Harau” dapat diselesaikan.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan SI pada jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, bimbingan dan dorongan mulai dari perencanaan sampai penulisan tugas akhir ini.
2. Ibu Dra. Helendra, M.S., dan Ibu Drs. Des M, M.S., selaku dosen penanggap dan penguji.
3. Bapak dan Ibu pimpinan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak / Ibu staf pengajar dan karyawan / ti Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Nursyam, M.Pd sebagai Kepala SMP Negeri 2 Kecamatan Harau.
6. Ibu Eva Suzana,S.Pd sebagai obsever yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

7. Rekan –rekan mahasiswa jurusan Biologi.
8. Semua teman-teman, guru dan pegawai tata usaha SMP Negeri 2 Kecamatan Harau serta semua pihak yang telah ikut memberikan bantuan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik yang sehat dari pembaca demi kesempurnaan tugas akhir ini. Mudah –mudahan karya tulis ini dapat berguna untuk perbaikan dan kemajuan proses pembelajaran Biologi pada masa yang akan datang.

Akhir kata dengan berserah diri pada Allah semoga mendapat ridho dari Nya dan terima kasih.

Payakumbuh ,            Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II : KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Penelitian.....	18
C. Hipotesis Tindakan.....	19
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian.....	20
B. Subjek Penelitian.....	20
C. Variabel Penelitian.....	20
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	21
E. Analisis Data.....	22
F. Prosedur Penelitian.....	23

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	29
1. Siklus I.....	29
2. Refleksi Siklus I.....	32
3. Revisi Tindakan pada Siklus II.....	34
4. Siklus II.....	35
5. Refleksi Siklus II.....	37
B. Pembahasan.....	38
1. Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran.....	42
2. Analisis Hasil Belajar.....	42

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Aktivitas positif siswa pada kegiatan pembelajaran siklus i rata –rata dalam persen.....	31
2. Aktivitas negatif siswa pada kegiatan pembelajaran siklus i rata –rata dalam persen.....	32
3. Aktivitas positif siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II rata –rata dalam persen.....	36
4. Aktivitas negatif siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II rata –rata dalam persen.....	36
5. Data rata-rata seluruh Aktivitas siswa.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pembelajaran Siklus I.....	47
2. Rencana Pembelajaran Siklus II.....	59
3. Bahan Ajar.....	73
4. Lembaran Diskusi Siswa.....	97
5. Lembaran Observasi Aktifitas Siswa	
6. Rekapitulasi Lembaran Observasi Aktifitas Siswa.....	114
7. Daftar Nilai Ulangan Akhir Siklus I dan Siklus II.....	119
8. Dokumentasi Kegiatan.....	120
9. Surat Pernyataan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kecamatan Harau .....	122

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem pendidikan. Salah satu tugas guru adalah membelajarkan siswa. Pada saat ini banyak tuntutan yang mengharapkan agar pembelajaran bukan sekedar transfer informasi semata dan bahan pelajaran bukan sekedar uraian dari materi pokok. Guru harus mampu berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Departemen Pendidikan Nasional telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyempurnaan kurikulum. Hasil penyempurnaan tersebut adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP fokus pembelajaran diarahkan pada pengembangan seluruh kompetensi siswa. Siswa dibantu agar kompetensinya muncul dan dikembangkan semaksimal mungkin. Pengetahuan (*ability, skill, knowledge*) siswa dikembangkan melalui pembelajaran.

Sehubungan dengan itu, pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diamanatkan agar pembelajaran dilaksanakan dengan lebih bermakna. Pembelajaran ditekankan pada pemahaman berbagai konsep dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA biologi, masih dilaksanakan secara tradisional dengan menekankan pada pemberian materi kepada siswa oleh guru, bukan pada proses bagaimana siswa mendapatkan materi itu melalui usaha dan pengalamannya secara aktif. Artinya guru telah terbiasa menceramahi siswa

dengan beragam pokok dan sub pokok bahasan, itupun bergantung pada apa yang ada dalam buku paket, dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan dan memiliki pengalaman dan pengetahuan secara aktif tentang apa yang dibahas tersebut. Metode mengajar seperti di atas mengakibatkan aktivitas siswa dalam belajar, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa juga rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas VII.b SMP Negeri 2 Kecamatan Harau tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan dari hasil belajar siswa. Sebagian besar aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah mendengarkan keterangan guru dan mencatat saja. Dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa nilai semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 dimana jumlah siswa yang memenuhi standar KKM hanya 12 orang (46,15%) dan di bawah KKM 14 orang (53,84%) dengan KKMnya 62.

Oleh sebab itu guru perlu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga mutu hasil belajar biologi dapat ditingkatkan. Strategi pembelajaran yang dipakai adalah dengan pembelajaran kooperatif.

Untuk mengajak siswa mau belajar serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai konsep materi pembelajaran biologi, diperlukan upaya kongkrit dalam pembelajaran di kelas. Diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, sekaligus menantang untuk

mencapai tujuan pembelajaran salah satunya dengan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

NHT merupakan suatu pendekatan yang melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. NHT pada dasarnya merupakan sebuah uraian dari diskusi kelompok, dimana ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompok itu. Cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Keistimewaan pembelajaran kooperatif tipe NHT ialah dapat menjamin bahwa setiap siswa mempunyai peluang yang sama untuk melibatkan diri dalam aktivitas pembelajaran, terutama bagi siswa yang memiliki tingkat kependaian rendah, peluang untuk melibatkan diri saja sudah cukup untuk menarik minat mereka. Hal terpenting dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah memastikan bahwa setiap nomor yang sama memiliki tingkat kependaian yang sama. Siswa memiliki tingkat kependaian tinggi dalam setiap kelompok diberikan nomor satu dan seterusnya nomor empat diberikan kepada siswa yang memiliki tingkat kependaian rendah.

Keuntungan dari tipe NHT ini menurut Lie (2002:58) yaitu:

1. Siswa saling membagi ide ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat.
2. Mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.
3. bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka penulis mencoba menggunakan metode diskusi dan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Head Together* dalam pembelajaran. Melalui teknik ini siswa memiliki beban tanggung jawab yang sama dalam kelompoknya, bertanggung jawab terhadap kemampuan anggota kelompoknya, bertanggung jawab terhadap kemampuan anggota kelompok yang lain dan memiliki peluang yang sama untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Cara ini diprediksikan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok sehingga diharapkan perolehan nilai akademiknya juga akan meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan di dalam pembelajaran biologi di kelas VII.b SMP Negeri 2 Kec. Harau.

Permasalahan yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Dalam diskusi kelompok belum semua siswa aktif dalam berdiskusi, hanya 1 atau 2 orang saja yang aktif
2. Hasil belajar siswa 12 orang (46,15% ) yang mencapai KKM dan di bawah KKM 14 orang (53,84% ) dengan KKMnya 62.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang akan diteliti dibatasi pada rendahnya aktivitas belajar siswa kelas VII.b SMP Negeri 2 Kecamatan Harau dalam pembelajaran biologi. Aktivitas siswa merupakan

persyaratan yang diperlukan untuk memahami konsep konsep biologi. Siswa harus terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran agar konsep materi yang dipelajari dapat dikuasainya. Untuk meningkatkan aktivitas siswa maka diterapkan Teknik *Numbered Head Together*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Setelah melihat begitu banyak permasalahan yang dihadapi terutama mengenai keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah melalui model *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran biologi?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII.b SMP N 2 Kecamatan Harau pada mata pelajaran IPA Biologi melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Menambah wawasan tentang upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa SMP N 2 Kec. Harau dalam mata pelajaran IPA Biologi melalui penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

1. Bagi Guru

- a. Dapat memberikan contoh penggunaan model pembelajaran yang dapat menciptakan situasi belajar afektif, kondusif dan menyenangkan
- b. Dapat menentukan penggunaan model pembelajaran yang tepat
- c. Dapat meningkatkan kinerja guru

2. Bagi Sekolah

- a. Dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
- b. Dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas atau mutu sekolah.
- c. Terciptanya kerjasama antar guru-guru mata pelajaran sejenis dalam memecahkan masalah